

PEREBUTAN NARASI PENYEBAB BENCANA: SEMANTIK KONSEPTUAL MENURUT CHAER BERITA BANJIR BALI

*(The Struggle for Narratives of the Causes of the Disaster: Conceptual Semantics
According to Chaer Bali Flood News)*

Hariz Maulana Atha Aufa,¹ Sri Kumala Dewi,² Widyah Rusmaningrum,³
Ingghar Ghupti Nadia Kusmiaji,⁴

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Alamat email: maulanahariz40@gmail.com¹, srikumaladewi679@gmail.com³,
widyahrusma0@gmail.com³, ingghar14@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penggunaan makna konseptual dalam pemberitaan mengenai penyebab banjir Bali pada media daring nasional. Media massa menggunakan istilah-istilah seperti banjir, hujan ekstrem, dan alih fungsi lahan untuk menjelaskan peristiwa bencana secara faktual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan makna konseptual menurut Chaer dalam pembingkai penyebab banjir Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa teks berita daring. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan catat, sedangkan analisis data difokuskan pada makna dasar kata dan frasa yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan banjir Bali didominasi oleh makna konseptual yang bersifat objektif dan informatif, sehingga membentuk pemahaman rasional pembaca mengenai penyebab bencana.

Kata kunci: makna konseptual, semantik, bahasa media, banjir Bali

ABSTRAK

This study examines the use of conceptual meaning in news reporting on the causes of flooding in Bali in national online media. Mass media employ terms such as flood, extreme rainfall, and land-use change to explain disaster events in a factual manner. This study aims to describe the use of conceptual meaning according to Chaer in framing the causes of flooding in Bali. The research method used is descriptive qualitative, with online news texts as the data source. Data were collected through observation and note-taking techniques, while data analysis focused on the basic meanings of the words and phrases used. The results show that news coverage of the Bali floods is dominated by conceptual meanings that are objective and informative, thereby shaping readers' rational understanding of the causes of the disaster.

Keywords: conceptual meaning, semantics, media language, Bali floods

PENDAHULUAN

Bencana banjir yang melanda Bali dalam beberapa tahun terakhir menjadi peristiwa yang terus berulang dan mendapat perhatian luas dari media massa nasional. Pemberitaan mengenai banjir tersebut tidak hanya menyampaikan informasi tentang dampak dan kerugian, tetapi juga menghadirkan berbagai penjelasan mengenai penyebab terjadinya bencana. Media kerap menggunakan istilah-istilah tertentu seperti banjir, hujan ekstrem, curah hujan tinggi, dan alih fungsi lahan untuk menjelaskan faktor penyebab banjir kepada publik. Perbedaan penekanan penggunaan istilah tersebut menunjukkan bahwa bahasa berperan penting dalam membangun pemahaman masyarakat mengenai penyebab bencana. Permasalahan penelitian ini terletak pada bagaimana makna istilah-istilah tersebut digunakan dalam teks berita dan bagaimana makna dasar yang dikandungnya membentuk pemahaman pembaca tentang penyebab banjir Bali.